

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta yang beralamatkan di Jalan Awaludin II No. 17 RT 02/17, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10230. Kantor BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan merupakan kantor pusat BAZNAS (BAZIS) di wilayah Provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2011:4) menyatakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif adalah proses penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena sosial tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan berusaha menggambarkan serta menjelaskan kondisi objek penelitian. Pada pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.

Selain itu, Bogdan dan Taylor (dalam Meleong, 2007:3) mengemukakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Marshal dalam Sugiyono (2011:13) mendefinisikan kualitatif sebagai proses mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan yang akan diwawancarai sebagai sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan

informan atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau orang tersebut dianggap layak dan mengetahui informasi yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian sehingga akan memudahkan peneliti memperoleh data dan fakta yang dibutuhkan, serta membantu peneliti untuk lebih memahami situasi sosial yang diamati. Menurut Bungin (2011:107), purposive adalah strategi menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu.

Informan penelitian dari Kantor BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, yaitu: Ketua BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Wakil Ketua I BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Wakil Ketua II BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Wakil Ketua III BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Wakil Ketua IV BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta, Masyarakat, dan Mustahik (penerima bantuan zakat).

Tabel 3.3 Informan Penelitian

No	Informan Penelitian	Jumlah Informan	Keterangan
1	Ketua BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta	1	Informan Kunci I ¹
2	Wakil Ketua II BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta	1	Informan Kunci I ²
3	Kepala Bidang III BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta	1	Informan Utama I ³
4	Masyarakat/Mustahik	3	Informan Tambahan I ⁴

Sumber : Penulisan Penelitian (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas pelaksanaan Implementasi Strategi BAZNAS (BAZIS) di lokasi penelitian dan wawancara pada informan. Sumber data primer yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui :

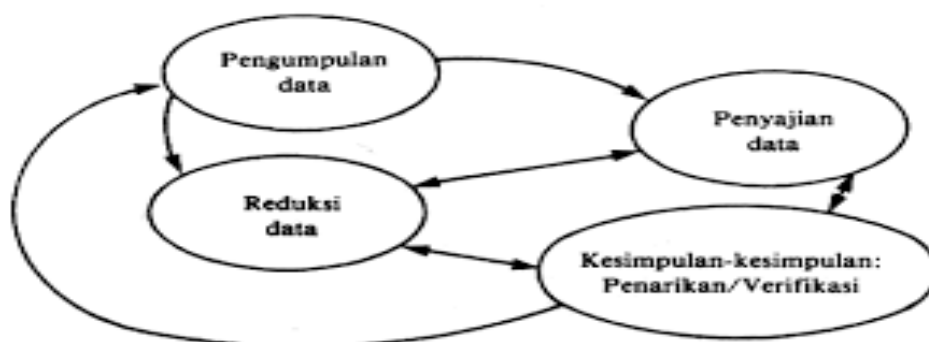
1. Observasi (Pengamatan) Sugiyono (2011:17) menyatakan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi berpartisipasi dan observasi terstruktur. Di dalam observasi berpartisipasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti yang melakukan pengamatan juga ikut merasakan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Sedangkan observasi terstruktur adalah observasi yang melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.
2. Wawancara, merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti adalah pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur (*structured interview*) adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis. Pedoman wawancara berupa garis-garis besar terkait indikator.
3. Dokumentasi, kegiatan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data sekunder atau sebagai pelengkap data wawancara dan observasi agar lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi

jika didukung oleh laporan kegiatan, peraturan pemerintah, gambar atau dokumen pendukung lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Meleong, 2013:13) mengemukakan aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahap penelitian sehingga tuntas dan datanya jenuh. Aktivitas analisis disajikan pada gambar di bawah ini :

Gambar 3.5 Bagan Interaktif Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman (Meleong, 2013:13)



Sumber : Website (2023)

1. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kegiatan penggunaan metode dan instrumen yang telah ditentukan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam prakteknya, pengumpulan data ada yang dilaksanakan melalui pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dengan kondisi tersebut, pengertian

pengumpulan data diartikan juga sebagai proses yang menggambarkan proses pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Alur penting yang selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data yang paling sering dilakukan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif tetapi ada beberapa bentuk penyajian data dengan menggunakan grafik, matriks, jaringan dan bagan. Penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menyimpulkan dari temuan-temuan penelitian untuk dijadikan suatu kesimpulan penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat.

3.6 Teknik Validitas Data

Sugiyono (2011:55) menyatakan validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi dengan data yang di laporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada

perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.

Untuk menguji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding 78 terhadap data itu. Untuk itu teknik triangulasi data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik Triangulasi Sumber Data dan Triangulasi Metode.

1. Triangulasi sumber yaitu, membandingkan dengan cara mengecek kualitas kepercayaan suatu informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda. Dalam praktiknya dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membedakan apa yang dilakukan dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan membandingkan hasil dari wawancara dengan seluruh dokumen yang ada.
2. Triangulasi teknik yaitu, untuk menguji keaslian data yang didapatkan dengan cara data yang diperoleh menggunakan wawancara dapat di cek dengan melakukan observasi atau dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu yaitu, teknik yang mempengaruhi keaslian data yang diambil dengan waktu yang berbeda untuk membandingkan data yang baru ditemukan dengan yang sudah ditemukan.